

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji tingkat kelayakan modul pembelajaran pneumatik menurut ahli materi dan uji terbatas mendapatkan hasil layak digunakan untuk siswa SMKN 2 Cimahi.
2. Penerapan modul pembelajaran pneumatik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan modul. Dilihat pada peningkatan N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Pada ranah kognitif, hasil belajar siswa yang menggunakan modul pembelajaran pneumatik peningkatannya lebih besar dibandingkan dengan yang tanpa modul. Pada ranah afektif juga terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan modul dengan tanpa menggunakan modul berada pada kriteria baik, namun perbedaannya cukup kecil, hal ini dikarenakan aspek sikap yang paling terlihat perbedaannya pada saat praktik hanya pada aspek disiplin dan percayadiri. Jadi hasil belajar pada ranah afektif yang menggunakan modul dan yang tidak, keduanya termasuk kriteria baik. Selanjutnya hasil belajar pada ranah psikomotor juga terdapat perbedaan, dimana hasil belajar siswa yang menggunakan modul lebih besar dibandingkan dengan yang tanpa menggunakan modul. Selisih nilai psikomotor juga kecil, karena rata-rata psikomotor yang paling terlihat perbedaannya pada aspek persiapan, hasil, dan waktu.

5.2 Rekomendasi

Selama melakukan penelitian, ditemukan beberapa kekurangan yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi baik untuk pembelajaran maupun penelitian selanjutnya, diantaranya :

1. Modul pembelajaran pneumatik dapat dijadikan alternative media pembelajaran untuk mata pelajaran Pneumatik dan Hidrolik.
2. Perlu adanya pengembangan kembali Modul pneumatik berbasis elektronik.

Waroh, 2017

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PNEUMATIK PADA MATA PELAJARAN PNEUMATIK DAN HIDROLIK KELAS XI JURUSAN MEKATRONIKA DI SMK NEGERI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu